

PAPER NAME

**paper sendimas 2019 untari et all.pdf**

AUTHOR

**rustina untari**

WORD COUNT

**1947 Words**

CHARACTER COUNT

**11959 Characters**

PAGE COUNT

**5 Pages**

FILE SIZE

**231.8KB**

SUBMISSION DATE

**Dec 7, 2023 6:15 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Dec 7, 2023 6:15 PM GMT+7****● 10% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Internet database
- Crossref database
- 5% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material

# 3 Pemilihan Masyarakat Dampingan Penggunaan E-Marketplace Bagi Pengrajin Tenun Sumba Timur.

Rustina Untari,<sup>5</sup>Ridwan Sanjaya, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, Rambu Yetti Kalaway

<sup>5</sup>#Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata, Pawiyatan Luhur IV No 1 Semarang

<sup>5</sup>Jurusan Sistem Informasi Unika Soegijapranata, Pawiyatan Luhur IV No 1 Semarang

<sup>6</sup>akultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Jl.R Suprpto 35 Waingapu Sumba Timur

<sup>1</sup>[r\\_untari@unika.ac.id](mailto:r_untari@unika.ac.id)

<sup>3</sup>[ridwan@unika.ac.id](mailto:ridwan@unika.ac.id)

<sup>2</sup>[dsiliwolu@gmail.com](mailto:dsiliwolu@gmail.com)

[jtt.kalaway@gmail.com](mailto:jtt.kalaway@gmail.com)

**Abstract** — Tenun Sumba merupakan produk tradisional yang sudah turun temurun. Tenun Sumba dapat digolongkan dalam produk “heritage. Keberadaan tenun Sumba sebagai produk heritage harus dikembangkan dengan tidak cara menembus pasar global tetapi tidak merusak aspek heritage tenun tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan e-marketplace. Kegiatan ini dapat digolongkan dalam ICT4D (ICT untuk pembangunan). Namun demikian pengrajin tenun di Sumba belum familier dengan e-Marketplace. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pendampingan agar para pengrajin mau dan mampu menggunakan eMarketplace. Langkah penting adalah menetapkan dampingan karena mereka akan berperan aktif. Dengan menggunakan metode pendataan dan verifikasi yang teliti maka akan diperoleh dampingan yang berkualitas (mau dan mampu).

**Keywords**—<sup>2</sup>ICT4D, dampingan (benefeciaries), participatory community development, tenun, e-marketplace

## Pendahuluan

Tenun Sumba merupakan produk tradisional yang sudah turun temurun. Tenun Sumba dapat digolongkan dalam produk “heritage”, bahkan pada tahun 2012 diajukan sebagai warisan tak benda ke Unesco meskipun tidak berhasil. Keberadaan tenun Sumba sebagai produk heritage harus dikembangkan dengan tidak cara menembus pasar global tetapi tidak merusak aspek heritage tenun tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan e-marketplace. Kegiatan ini dapat digolongkan dalam ICT4D (ICT untuk pembangunan). Namun demikian pengrajin tenun di Sumba belum familier dengan e-Marketplace. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pendampingan agar para pengrajin mau dan mampu menggunakan eMarketplace .

Penentuan masyarakat dampingan sangat penting mengingat bahwa kegiatan ini adalah pendampingan masyarakat dengan pendekatan participatory. Ada konsensus

umum di kalangan peneliti bahwa proyek ICT4D memerlukan partisipasi dari semua kelompok dalam komunitas tertentu sehingga dapat memberikan inovasi teknologi yang dapat menguntungkan semua kelompok masyarakat (S. Jhatnagar, 2003; Colle, 2005; RW Harris, Kumar, & Balaji, 2003; Oestmann & Dymond, 2001; Roman & Colle, 2002) (Maail, 2011)

## Teori

Penduduk local yang membuat barang kerajinan dimungkinkan untuk mengembangkan bisnisnya dengan model e commerce. (Muhammad & Kim, 2018)

Dalam ICT4D, masyarakat dampingan masuk sebagai stakeholder (Tongia & Subrahmanian, 2006), dalam ICT4D Pada tingkat tinggi, para pemangku kepentingan dapat dianggap sebagai:

- Penerima manfaat pembangunan (populasi umum atau yang ditargetkan)
- Penyedia Pengembangan / Layanan (pemerintah, utilitas, LSM, entitas komersial)
- Pengembang dan penyedia TIK (komersial, nirlaba, pengusaha)
- Entitas pendanaan, regulator, pemasok atau penegak norma sosial / hukum

Bisnis UKM dapat ditingkatkan dengan TIK fasilitas untuk memperkuat kegiatan pemasaran (ecommerce) (Untari & Sanjaya, 2011)

## Tujuan

1. Mendapatkan calon dampingan yang dapat berpartisipasi aktif dalam penggunaan E-Marketplace bagi pengrajin tenun.

## I. GAMBARAN UMUM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pendampingan penggunaan E-Marketplace ini adalah merupakan bagian penelitian dengan judul **An Exploration Study of Techno-entrepreneurship Model Of Heritage Product to Global Market (East Sumba Case)**. Salah satu tahap penelitian tersebut adalah dilakukan action research dengan kegiatan pendampingan kepada pengrajin tenun. Dalam paper ini akan dibahas tentang bagaimana menetapkan pengrajin tenun yang akan didampingi.

Kegiatan pendampingan pengrajin tenun dalam menggunakan E Marketing dilakukan di Kecamatan Kampera Sumba Timur. Pendampingan di lapangan dilakukan oleh mahasiswa Unkriswina dengan bimbingan para dosen Unkriswina. Para pengrajin tersebut didampingi mulai dari pembukaan account di eMarketplace tertentu ( dalam hal ini sophee) sampai dengan dapat melakukan transaksi.

## II. METODE

Sebagaimana diutarakan diatas, pendampingan dalam penggunaan EMarketpace ini bersifat parsitipatif . Oleh karena itu pemilihan peserta menjadi tahap yang penting. Adapun tahap pemilihan dilakukan diuraikan sebagai berikut :

1. Penetapan kriteria calon dampingan
2. Pendataan Calon Dampingan
3. Ferifikasi dan konfirmasi Calon Dampingan
4. Kesepakatan penggantian calon dampingan
5. Penetapan calon dampingan.

## IV HASIL

### 1. Kriteria

Kriteria calon dampingan , kriteria yang utama adalah mau dan mampu. Oleh karena itu perlu ditanyakan kesediaannya.

Selain itu ada syarat khususnya yaitu pengrajin tenun, memiliki hp android dan dapat mengoperasikan dengan baik.

### 2. Daftar Calon Dampingan

Sebelum ditetapkan daftar dampingan, maka langkah pertama adalah dilakukan pendataan calon dampingan. Daftar calon dampingan diperoleh dari pihak yang selama ini sudah mendampingi, bermitra atau melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar kegiatan pendatan lebih hemat waktu dan biaya karena tidak perlu dilakukan survey lapangan ataupun observasi.

Berikut Daftar Calon Dampingan disajikan dalam table berikut ini.

TABEL 1  
Daftar Calon Dampingan Penggunaan E Marketplace di Sumba Timur

No	Nama Pengrajin	Alamat	Sumber Data
1	Cornelia Radamuri	Kampung Raja Prailiu	Sarah Hobgen
2.	Retno Andry	Kampung Raja Prailiu	Sarah Hobgen
3	Sakawani	Kampung Raja Prailiu	Sarah Hobgen
4	Tamu Rambu Mutiara	Kampung Raja Prailiu	Sarah Hobgen
5	Rambu Maya	Kampung Raja Prailiu	Sarah Hobgen
6	Rambu Chiko	Kalu	Yulita Pakereng
7	Tamu Rambu Margaretha	Kampung Raja Prailiu	Yulita Pakereng
8	Novianti Hala Tana	Kamaru – Kawangu	Yulita Pakereng
9	Khatarina	Palindi – Kawangu	Yulita Pakereng
10	Yunita Mbati	Palindi – Kawangu	Yulita Pakereng
11	Trovina	Palindi – Kawangu	Yulita Pakereng
12	Debora Tamar	Kalunga Luri – Kawangu	Yulita Pakereng
13	Kaita Ngadujawa	Kamaru – Kawangu	Yulita Pakereng
14	Maria Lawajati	Palindi – Kawangu	Yulita Pakereng
15	Jati Ningu	Palindi – Kawangu	Yulita Pakereng
16	Wanto W. Mbiliyora	Palindi – Kawangu	Yulita Pakereng
17	Padu Atandima	Kamaru – Kawangu	Yulita Pakereng
18	Mama Rina Kaita	Kawangu	Yulita Pakereng
19	Mama Apriyanti Hitti	Kilimbatu – Kawangu	Yulita Pakereng
20	Kornelis Ndapakamang	Lambanapu	Rustina Untari
21	Titus K. Limu	Lambanapu	Rustina Untari
22	Sanggar Ori Angu	Lambanapu	Rustina untari

### 3. Ferifikasi dan konfirmasi calon dampingan

Kegiatan Feriviasi dan konfirmasi Calon dampingan. Kegiatan ini untuk mendapatkan calon dampingan

yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan agar kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan lancar. Ferivikasi ddan konfirmasi dilakukan dengan cara survey lapangan dan melakukan wawancara kepada calon dampingan. Hasil ferivikasi dapat dilihat di table berikut ini. Tabel 2 menunjukkan bahwa 13 dari 22 daftar calon dampingan yang tersedia di Tabel 1 harus diganti. Terdapat berbagai macam alasan penggantian tersebut disajikan dalam table 2 di bawah ini berikut bersama nama calon penggantinya.

No	Nama Pengrajin	Nama Pengganti	Alasan penggantian penerima materi ICT
1	Ibu.Cornelia Radamuri	Ibu.Adriana Rambu Adgi (Mama Ongky)	Dikarenakan pengrajin yang ditentukan di data awal tidak sesuai dengan alamat, yaitu kampung Prailiu. Dan menurut mama Adriana, ibu Cornelia bukan pengrajin, melainkan reseller kain sumba dari mama Adriana. Dan kami tidak mampu menemukan alamat yang pasti dari ibu. Cornelia, sehingga kami memutuskan, bahwa ibu Adriana sebagai penggantinya...
2	Retno Andry	Njiara Hunggu Hau (Apu Lewa)	Retno Andry adalah reseller, bukan produsen/pengrajin tenun.
3	Rambu Maya	Tidak diganti karena jumlah kelompok dan jumlah pengrajin sudah mencukupi (sesuai)	Mahasiswa dan DPL sudah 2 kali berkunjung tetapi tidak bertemu Rambu Maya karena sedang sibuk mengurus mertua yang sedang sakit
3	Rambu Chiko	Katrina	Rambu Chiko tidak bersedia karena kesibukan dan sudah punya pasar sendiri untuk produk tenunnya
4	Khatarina	Mama Pihu Atandima & Desriyanti Dembi Tamar	Khatarina tidak punya HP Android
5	Novianti Hala Tana	Yakoba Kahi	Novianti Hala Tana tidak punya HP

			Android dan sedang tidak punya stok tenun
6	Yunita Mbatl	Sedang mencari pengganti	Tidak ada sinyal/susah sinyal di rumah Yunita Mbatl
7	Trovina	Tidak diganti karena jumlah kelompok dan jumlah pengrajin sudah mencukupi (sesuai)	Mahasiswa tidak menemukan karena alamat tidak jelas
8	Kaita Ngadujawa	Rambu Ngana Marambahau	Kaita Ngadujawa tidak punya HP Android
9	Maria Lawajati	Nelis Teul	Maria Lawa Jati kurang responsif
10	Jati Ningu	Tidak diganti karena jumlah kelompok dan jumlah pengrajin sudah mencukupi (sesuai)	Mahasiswa tidak menemukan pengrajin karena alamat tidak jelas
11	Mama Rina Kaita	Mama Dini	Mama Rina Kaita tidak punya HP Android dan sedang tidak punya stok tenun
12	Mama Apriyanti	Marlina & Mama Engki	Mama Apriyanti tidak bersedia karena kesibukan
13	Sanggar Ori Angu	Ndunga Ata Jua	Pengrajin di Sanggar Ori Angu sibuk dan sudah bekerjasama dengan pihak lain

Beberapa alasan yang dapat dicatat adalah sebagai berikut :

1. Alamat tidak sesuai (tidak ditemukan)
  2. Calon dampingan bukan pengrajin tetapi reseller
  3. Calon dampingan sibuk dengan urusan keluarga (mengurus orang sakit, dll)
  4. Sedang tidak memiliki stok tenun untuk dipasarkan (perlu diketahui membuat selembar kain tenun memerlukan waktu lama, bias setengah tahun)
  5. Hambatan Teknis ; tidak memiliki HP Android dan susah sinyal
  6. Calon dampingan sudah bekerjasama dengan pihak lain.
- 5 . Penetapan calon dampingan.

Setelah terjadi kesepakatan calon dampingan , maka ditetapkan dampingan seperti terlihat di table di bawah ini

TABEL 3

## DAFTAR DAMPINGAN

No	Nama Pengrajin	Umur	Alamat
1	Adriana Rambu Adgi (Mama Ongky)	55 th	Kampung Raja - Prailiu
2	Marlina & Mama Engky	30 th & 57 th	Kalunga Luri – Kawangu
3	Njiara Hunggu Hau (Apu Lewa)	60 th	Kampung Raja - Prailiu
4	Nelis Teul	-	Kawangu
5	Katrina	50 th	Kampung Raja - Prailiu
6	?? (sedang dicari pengrajin pengganti)	-	Kawangu
7	Debora Tamar	42 th	Kalunga Luri – Kawangu
8	Pihu Atandima & Desriyanti Dembi Tamar	65 th & 35 th	Lambanapu Tengah
9	Yakoba Kahi	42 th	Kawangu
10	Sakawani	28 th	Kampung Raja - Prailiu
11	Rambu Ngana Marambahau	40 th	Kambatatana
12	Kornelis Ndapakamang & Desmiyanti V. Hambabanju (istri), Titus K. Limu, Dan Praing	43 th	Praikundu – Lambanapu
13	Tamu Rambu Mutiara	41 th	Kampung Raja - Prailiu
14	Wanto Mbiliyora	-	Palindi - Kawangu
15	Mama Dini	43 th	Kalunga Luri – Kawangu
16	Padu Atandima	-	Kamaru - Kawangu
17	Ndunga Ata Jua	50 th	Prailiu – Kampung Raja

## III. KESIMPULAN

Metode yang dapat dilakukan untuk menentukan beneficiaries yang berkualitas adalah Penetapan kriteria calon dampingan : Pendataan Calon Dampingan, Verifikasi dan konfirmasi Calon Dampingan , Kesepakatan penggantian calon dampingan, Penetapan calon dampingan.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan calon Dampingan di Sumba Timur harus diganti adalah sebagai berikut :

1. Alamat tidak sesuai (tidak ditemukan)
2. Calon dampingan bukan pengrajin tetapi reseller
3. Calon dampingan sibuk dengan urusan keluarga (mengurus orang sakit, dll)
4. Sedang tidak memiliki stok tenun untuk dipasarkan (perlu diketahui membuat selebar kain tenun memerlukan waktu lama, bias setengah tahun)

5. Hambatan Teknis ; tidak memiliki HP Android dan susah sinyal
6. Calon dampingan sudah bekerjasama dengan pihak lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terbitnya paper ini , diucapkan terimakasih kepada :

Kemristek Dikti DRPM yang telah mendanai penelitian dengan judul **An Exploration Study of Techno-entrepreneurship Model Of Heritage Product to Global Market (East Sumba Case)** Dalam skema PKLN dengan kontrak no 00654/H./ST.LPPM/V/2019

Prof Radhika Gajjala dari Bowling Green State University yang menjadi patner penelitian PKLN mulai dari pembuatan proposal sampai dengan tahap ini.

Tim Unkriswina Sumba khususnya Fakultas Sains dan Teknologimulai dari mahasiswa sampai dengan dosen yang aktif melakukan kegiatan pendampingan kepada para pengrajin tenun di Sumba Timur.

Para pengrajin tenun di Sumba Timur khususnya kecamatan Kampera yang bersedia menjadi narasumber dan partisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maaail, a G. (2011). User Participation and the Success of Development of ICT4D project : A Critical Review. *Proceedings of SIG GlobDev Fourth Annual Workshop*.
- Muhammad, T., & Kim, K. M. (2018). Sustainable and ICT-Enabled Development in Developing Areas: An E-Heritage E-Commerce Service for Handicraft Marketing. *Journal of Physics: Conference Series*, 989(1). <http://doi.org/10.1088/1742-6596/989/1/012009>
- Tongia, R., & Subrahmanian, E. (2006). Information and Communications Technology for Development (ICT4D) - A design challenge? *2006 International Conference on Information and Communication Technology and Development, ICTD2006*, 243–255. <http://doi.org/10.1109/ICTD.2006.301862>
- Untari, R., & Sanjaya, R. (2011). Upgrading SME ' s Business by ICT. *International Journal of the Computer, the Internet and Management, SP1*(June), 42.1–42.6. Retrieved from [http://ijcim.th.org/SpecialEditions/v19nSP1/02\\_42\\_10C\\_Rustina Untari\\_\[6\].pdf](http://ijcim.th.org/SpecialEditions/v19nSP1/02_42_10C_Rustina Untari_[6].pdf)



## ● 10% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 11% Internet database
- Crossref database
- 5% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>Christian University of Maranatha on 2019-01-11</b>	3%
	Submitted works	
2	<b>blog.unika.ac.id</b>	1%
	Internet	
3	<b>repository.unika.ac.id</b>	1%
	Internet	
4	<b>play.google.com</b>	1%
	Internet	
5	<b>Unika Soegijapranata on 2015-11-04</b>	<1%
	Submitted works	
6	<b>Alfrian Talakua. "A. Talakua Rancang Bangun Sistem Informasi Tugas ...</b>	<1%
	Crossref	
7	<b>lp2m.unnes.ac.id</b>	<1%
	Internet	
8	<b>citeseerx.ist.psu.edu</b>	<1%
	Internet	